

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Ar-Rum* pada Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil. Adapun pengaruh pembiayaan *Ar-Rum* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil adalah sebesar 0,094. Nilai ini berarti bahwa sebesar 9,40% perkembangan Usaha Mikro Kecil dipengaruhi oleh pembiayaan *Ar-Rum*. Walaupun pengaruhnya sangat kecil, tetapi pembiayaan *Ar-Rum* berperan aktif membantu para pengusaha kecil yang membutuhkan tambahan modal serta mengalihkan ketergantungan mereka pada lembaga yang berbasis *riba*. Besarnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa pembiayaan *Ar-Rum* memiliki kontribusi sebesar 9,40% terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut diantaranya tenaga kerja, teknologi peralatan, pemasaran, inovasi, manajemen usaha, ketersediaan bahan baku, kondisi sosial ekonomi, keamanan, sarana dan prasarana, dan fasilitas ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan:

1. Pegadaian syariah harus bisa melakukan sosialisasi yang lebih luas lagi mengenai pembiayaan *Ar-Rum* kepada masyarakat Gorontalo khususnya kepada para pelaku ekonomi Mikro Kecil yang ada di Gorontalo agar para pelaku usaha lebih memahami mengenai pembiayaan *Ar-Rum* serta penerapan sistem *Ijarah* yang diberlakukan di Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo. Makin banyak masyarakat yang paham tentang pembiayaan *Ar-Rum* maka akan memberikan kontribusi bagi pihak pegadaian dengan bertambahnya masyarakat yang ingin menjadi nasabah pembiayaan *Ar-Rum* sehingga jumlah nasabah akan meningkat dari tahun ke tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul ini disarankan untuk mengambil sampel yang lebih besar digunakan kelompok sampel pembanding dan membedakan sehingga hasilnya menjadi lebih baik. Selain itu peneliti menyarankan agar lingkup subjek penelitian lebih diperluas, misalnya saja dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil diantaranya: tenaga kerja, teknologi peralatan, pemasaran, inovasi, manajemen usaha, ketersediaan bahan baku, kondisi sosial ekonomi, keamanan, sarana dan prasarana, dan fasilitas ekonomi.